



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis di Indonesia semakin ketat, hal ini dapat di lihat dari adanya peningkatan konsumen akan barang yang di konsumsinya. Persaingan yang sangat ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin supaya perusahaan dapat menghasilkan produk yang diinginkan konsumen dengan kualitas yang tinggi dengan harga yang memadai. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang baik dalam perusahaan guna membangun usaha sehingga bisa berkembang dan maju.

Secara umum perusahaan dagang merupakan organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan cara membeli barang dari pihak lain kemudian menjualnya kembali kepada Konsumen. Perusahaan dagang biasanya didirikan dengan tujuan yaitu mendapatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Perusahaan dagang mempunyai berbagai macam Aktivitas salah satunya adalah proses pencatatan persediaan barang. Proses pencatatan persediaan barang Administrasi Gudang merupakan proses yang sangat berpengaruh dalam sebuah perusahaan dagang karena dari proses pencatatan ini administrasi gudang bisa mengetahui berapa banyak barang keluar ataupun stok didalam gudang. Dalam kegiatan pencatatan persediaan barang ini perusahaan memerlukan strategi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

PD. Bintang Baru Palembang yang beralamatkan di Jalan Talang Anyar gang Rasela kel karya baru kec Alang -Alang Lebar Palembang. Di PD. Bintang Baru Palembang ini proses Pencatatan persediaan barang merupakan bagian yang sangat penting, mulai dari pencatatan stok, ataupun pencatatan barang keluar. Pemilik Perusahaan memerlukan Laporan persediaan barang setiap bulan nya karena data Persediaan penting bagi pemilik PD. Bintang Baru Palembang untuk menyusun strategi di dalam perusahaan khususnya dalam strategi pembelian barang sehingga meminimalisir barang menumpuk di dalam PD. Bintang Baru Palembang dan lebih efisien dan lebih optimal.



PD. Bintang Baru Palembang merupakan Perusahaan dagang yang bergerak di bidang persediaan bahan makanan yang menawarkan berbagai macam produk hasil bumi. PD. Bintang Baru pertama kali Menjalankan bisnisnya 27 tahun yang lalu tepatnya pada Tahun 1993 PD. Bintang Baru Palembang menawarkan berbagai macam hasil bumi seperti Asam Jawa, Beras Ketan, Beras Merah, Emping Melinjo, Kacang Hijau, Kacang Kedelai, kacang tanah, kacang Merah, Kerupuk Udang, dan kurma. Terdapat 3 bagian kerja yaitu Bagian Administrasi Gudang, Administrasi Penjualan dan Adminstrasi Keuangan.

Pada PD. Bintang Baru Palembang sistem yang sedang berjalan yang pertama itu Pemilik memesan barang dengan distributor. Setelah itu distributor mengirim barang kepada PD. Bintang Baru Palembang. Sebelum masuk ke Gudang Pemilik meminta Administrasi gudang untuk mendata barang masuk dan memperbaharui data Persediaan barang di gudang. Kemudian Sales memesan barang dengan Pemilik PD. Bintang Baru Palembang. Sebelum di kirim ke Sales Pemilik meminta Administrasi gudang untuk mengecek data persediaan barang di gudang dan meminta Administrasi Gudang untuk mendata barang keluar dan memperbaharui data stok barang di gudang. Setelah di cek dilakukan *loading* barang oleh Administrasi gudang untuk dilakukan pengiriman ke Sales. dan Administrasi gudang membuat laporan.

Barang yang dikirim oleh PD. Bintang Baru ini berkisaran 500 unit sampai 700 unit barang setiap bulan nya hal ini tentunya mengalami kenaikan dan penurun pemesanan sesuai dengan permintaan pelanggan dan rata rata permintaan pada setiap produk nya berkisaran 20 sampai 60 barang setiap bulan nya. Pada proses pencatatan persediaan ini juga masih dilakukan secara acak dan manual sehingga pemilik masih memesan tanpa mempertimbangkan barang tersebut akan menumpuk atau tidak di dalam gudang. Selain itu proses pencatatan barang yang masih dilakukan secara manual. Kegiatan pencatatan persediaan barang di PD. Bintang Baru palembang pada saat pemilik meminta laporan, Administrasi gudang harus merekapitulasi ulang terlebih dahulu sehingga baru mendapatkan hasil laporan. Hal ini juga menyebabkan sering terjadi nya kehilangan data, selisih antara gudang dengan catatan ataupun proses pencarian barang nya



sedikit terhambat karena belum terkomputerisasi oleh karena itu Penulis membangun sebuah Aplikasi Persediaan barang menggunakan metode *Distribution Requirement Planning*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah Aplikasi persediaan barang menggunakan metode *Distribution Requirement Planning*. metode ini digunakan untuk menghitung rencana peyang ada pada gudang sehingga pemilik dapat memperkirakan persediaan barang apa yang Perlu di tambah di dalam gudang dan Aplikasi ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada PD.Bintang Baru Palembang .Maka penulis bermaksud untuk membangun sebuah Aplikasi persediaan barang menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* yang dibangun untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Maka dari itu, penulis menyusun laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Distribution Requirements Planning* pada PD. Bintang Baru Palembang “**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan persediaan barang bisa berjalan lebih cepat dan lebih mudah.
2. Bagaimana mengatasi permasalahan yang ada di PD.Bintang Baru Palembang khususnya permasalahan yang ada pada proses pengelolaanPersediaan barang.



1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka permasalahan dibatasi hanya pada hal-hal dibawah ini :

1. Aplikasi yang di buat ini hanya untuk proses pengelolaan Persediaan barang pada PD. Bintang Baru Palembang.
2. Aplikasi ini digunakan Pemilik Untuk melihat Informasi Persediaan barang dan menentukan jumlah barang yang dipesan pada periode selanjutnya.
3. User pada Aplikasi persediaan barang adalah Admin Gudang dan Pemilik PD. Bintang Baru Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Agar mempermudah Administrasi Gudang untuk memproses persediaan barang sehingga lebih cepat dan lebih mudah.
2. Membangun sebuah Aplikasi Persediaan barang dengan menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* untuk mempermudah proses persediaan barang pada PD. Bintang Baru Palembang

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari Penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis
Melatih dan mengembangkan kemampuan penulis membuat dan menganalisa suatu masalah ke dalam sebuah perusahaan dan mampu Membuat sebuah Aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Manfaat bagi Perusahaan
Untuk membantu dan mempermudah proses Pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan Aplikasi Persediaan barang dengan menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* pada PD. Bintang Baru Palembang.



3. Manfaat bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian Aplikasi Persediaan barang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Perusahaan tempat mengambil data adalah di PD. Bintang Baru Palembang. Pada bagian Administrasi Gudang yang beralamat di Jalan Talang Anyar gang Rasela kel karya baru kec Alang -Alang Lebar Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Firdaus dan Zamzam(2018:103), “Pengumpulan Data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data peneliti standar”.

Ada 2 jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan diolah sendiri oleh suatu perusahaan.

a. Observasi Nonpartisipan

Yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. disini Penulis mengamati apa yang dikerjakan oleh setiap pekerja pada PD. Bintang Baru Palembang Khusus nya bagian Adminstrasi Gudang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. dalam praktek lapangan Penulis melakukan



interview kepada Pemilik PD.Bintang Baru Palembang terhadap apa yang dilakukan, dikelola, dihasilkan dan dilaporkan.

2. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya berupa sumber informasi seperti buku dan internet. Dari mengumpulkan data dan informasi diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi laporan Akhir dari alumni- alumni ,*browsing* internet, meminjam buku hingga mengumpulkan data- data dari Administrasi Gudang pada PD.Bintang Baru Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dibuatnya sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran jelas mengenai bab-bab yang ada pada Laporan Akhir ini. Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan laporan. Secara garis besar, bab ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan, dan teori khusus yang berkaitan dengan Aplikasi.

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, analisa sistem yang sedang berjalan, metode yang digunakan, analisa sistem yang akan dikembangkan, dan aplikasi yang akan di bangun secara detail.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari sistem yang telah dibangun dengan menggunakan *Framework Codeigniter* dan *database phpMyAdmin*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan atas uraian-uraian bab sebelumnya dan saran-saran yang dipandang perlu untuk pengembangan ke tahap yang akan datang.